

Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa di SMA Negeri 4 Karawang

Aldina Damayanti¹⁾, Muhamad Faizin²⁾, Ilham Fahmi³⁾

¹⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA, Karawang)

²⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA, Karawang)

³⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA, Karawang)

e-mail Correspondent: aldinadamayanti7@gmail.com , muhamad@fai.unsika.ac.id , ilham.fahmi@fai.unsika.ac.id

Info Artikel

Abstract

The librarian's activities are basically managing, maintaining and developing the library according to the needs of students/visitors, creating quality, skilled and competent human resources. Based on the description above, the formulation of the problem in this research is: 1) How is the performance of librarians at SMA Negeri 4 Karawang, 2) What is the reading interest of students at SMA Negeri 4 Karawang, 3) How much influence does the performance of librarians have on students' interest in reading at SMA Negeri 4 Karawang. The aims of this research are: 1) To determine the performance of librarians at SMA Negeri 4 Karawang, 2) To determine the reading interest of students at SMA Negeri 4 Karawang, 3) To determine the influence of librarian performance on students' interest in reading at SMA Negeri 4 Karawang. This research uses quantitative methods with data collection techniques namely documentation and questionnaires. The results of this research show that the performance of librarians at SMA Negeri 4 Karawang is in the "good" category at 78.83 percent with an average score of 47.30 and a standard deviation of 5.455. Meanwhile, students' reading interest at SMA Negeri 4 Karawang is in the "high" category at 81.00 percent with an average score of 48.60 and a standard deviation of 3.801. In the results of this research, the constant value is 83.046, while the regression coefficient figure is 0.312. This figure means that with 1% of librarian performance, students' reading interest will increase by 0.312. Therefore, it can be said that there is an influence of librarian performance on students' reading interest. This can also be seen from the research hypothesis using Sig. 0.05. The Sig value obtained from this research is 0.004, where the Sig value is smaller than 0.05, so H₀ is rejected and H₁ is accepted

Keywords:

Performance of librarians', interest in reading

Abstrak.

Kegiatan pustakawan pada dasarnya yaitu mengelola, menjaga, dan mengembangkan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan siswa/pengunjung, dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, memiliki keterampilan serta berkompeten. Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana kinerja pustakawan di SMA Negeri 4 Karawang, 2) Bagaimana minat baca siswa di SMA Negeri 4 Karawang, 3) Seberapa besar pengaruh kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 4 Karawang. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui kinerja pustakawan di SMA Negeri 4 Karawang, 2) Untuk mengetahui minat baca siswa di SMA Negeri 4 Karawang, 3) Untuk mengetahui pengaruh kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 4 Karawang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Pustakawan di SMA Negeri 4 Karawang dalam kategori "baik" sebesar 78,83 persen dengan nilai rata-rata sebesar 47,30 dan standar deviasi sebesar 5,455. Sedangkan Minat Baca siswa di SMA Negeri 4 Karawang dalam kategori "tinggi" sebesar 81,00 persen dengan nilai rata-rata sebesar 48,60 dan standar deviasi sebesar 3,801. Dalam hasil penelitian ini nilai konstanta sebesar 83,046 sedangkan untuk angka koefisien regresi sebesar 0,312 angka ini berarti

dengan adanya 1% kinerja pustakawan maka minat baca siswa akan meningkat sebesar 0,312 oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat adanya pengaruh kinerja pustakawan dengan minat baca siswa. Hal tersebut juga dapat dilihat dari hipotesis penelitian dengan menggunakan Sig. 0,05. Nilai Sig yang didapat dari penelitian ini sebesar 0,004 dimana nilai Sig lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Kata kunci:

Kinerja Pustakawan, Minat baca

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah unit kerja yang menyimpan koleksi - koleksi yang dibutuhkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di suatu sekolah. Sebagaimana terdapat di Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 yaitu "Perpustakaan adalah institusi koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka". Perpustakaan sebagai sumber belajar yang bertujuan mencari dan menambah informasi, menumbuhkan kemampuan imajinatif, mengembangkan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik siswa agar menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien. Al - Qur'an memandang perpustakaan sebagai sarana untuk mengubah suatu bangsa dari tidak mengetahui apa-apa menjadi bangsa yang berpengetahuan dan memiliki adab yang tinggi. Hal ini terbukti dengan peran – peran perpustakaan di dalam Al - Qur'an yang terdiri dari beberapa konsep diantaranya konsep membaca, konsep menulis, konsep ilmu pengetahuan, konsep pendidikan, konsep ibadah, serta konsep informasi dan teknologi. Al - Qur'an memang tidak secara langsung membahas mengenai kepustakawanan tetapi kita dapat menghubungkan konsep tersebut dengan konsep perpustakaan. Tidak hanya membaca yang sangat penting bagi kita tetapi kita juga perlu untuk menjaga dan merawat buku - buku serta koleksi yang ada sehingga buku dan koleksi tersebut dapat kita gunakan dan kita manfaatkan sesuai dengan fungsinya. Pustakawan pun perlu memberikan pelayanan yang ramah, cepat, tanggap dan mampu memenuhi semua kebutuhan pemustaka agar pemustaka merasa puas dengan pelayanan yang ada. Tugas utama pustakawan terhadap sekolah merupakan menarik warga sekolah untuk bagaimana siswa dapat meningkatkan minat bacanya.

Minat baca merupakan faktor utama dalam menunjang keberhasilan program pendidikan nasional yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Peningkatan sumber daya manusia sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan dalam berbagai hal. Semakin tinggi minat baca masyarakat maka semakin bagus pula sumber daya yang akan membuat bangsa menjadi maju. Faktor yang mempengaruhi kurangnya minat baca siswa yaitu kurangnya kemampuan membaca siswa yang disebabkan faktor genetik, kurangnya pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam bacaan, kurangnya pembiasaan membaca, membaca buku hanya karena perintah guru, siswa yang lebih tertarik untuk mencari segala yang dibutuhkan melalui internet, siswa lebih tertarik untuk menonton daripada membaca buku, pengaruh lingkungan, membacasejak dini yang dianggap kurang penting, tekonologi yang semakin canggih sehingga membuat anak cenderung lebih tertarik untuk bermain gadget, dan kurangnya kesadaran dalam diri akan pentingnya membaca.

Berdasarkan hasil obeservasi awal peneliti di SMA Negeri 4 Karawang ditemukan sejumlah masalah yang berkaitan dengan minat baca siswa diantaranya yaitu karena kurangnya kesadaran dalam diri siswa mengenai pentingnya membaca, kurangnya kontribusi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengajak siswa untuk membaca dan memanfaatkan perpustakaan walaupun sarana dan prasarananya sudah memadai, pustakawan merasa kewalahan dalam

membuatsiswa tertarik membaca dan memanfaatkan perpustakaan karena hanya terdapat satu pustakawan, dan tidak ada perubahan pada minat baca siswa walaupun sudah terselenggaranya gerakan literasi sekolah. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa di SMA Negeri 4 Karawang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sujawerni, 2014) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan- penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Lokasi penelitian yang peneliti lakukan yaitu di SMA Negeri 4 Karawang. Adapun populasi dan sampel penelitian ini yaitu seluruh siswa dari SMA Negeri 4 Karawang dengan jumlah populasi 1.080 siswa. Maka dari itu peneliti memfokuskan data pada jurusan IPS sebagai perwakilan. Adapun yang dijadikan populasi adalah siswa kelas X dan XI. Adapun alasan peneliti tidak menjadikan kelas XII sebagai populasi karena siswa kelas XII sedang mempersiapkan Ujian Nasional. Jumlah siswa IPS kelas X dan XI sebanyak 201 siswa. Menimbang dari banyaknya populasi sehingga banyak kemungkinan terjadinya kendala, maka peneliti hanya mengambil beberapa sampel penelitian yaitu dengan menggunakan pendapat arikunto . Menurut Arikunto dalam (M, 2018) bahwa “untuk sekedar acuan maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dari pernyataan tersebut peneliti menggunakan sampel penelitian sebesar 20% sehingga jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dan dokumentasi. Selain itu dalam penelitian ini juga digunakan teknik analisis data yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mencari kuatnya hubungan Statistik deskriptif digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2008: 209). Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan teknik analisis data yang berupa analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulannya. Analisis masing- masing variabel akan diukur dengan bantuan program SPSS 25 for Windows. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah: (1) pengujian persyaratan analisis dengan uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk uji homogenitas dilakukan dengan uji levene test, dan (2) uji hipotesis dalam penelitian yaitu uji paired simple t test dan uji independen simple t test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Variabel Kinerja Pustakawan (X)

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui kinerja pustakawan SMA Negeri 4 Karawang. Data yang digunakan yaitu menggunakan skor jawaban kuisioner kinerja pustakawan sebanyak 15 item. Selanjutnya peneliti mengolah hasil kuisioner dengan nilai paling tinggi 4 dan paling rendah 1. sedangkan untuk hasil analisis dapat dilihat, sebagai berikut:

$$\frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah item} \times \text{skor ideal} \times \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$\frac{1892}{15 \times 4 \times 40} \times 100$$

$$\frac{1892}{2400} \times 100$$

$$= 78,83\% \text{ (Baik)}$$

Berdasarkan analisis data diatas, dapat dilihat bahwa variabel kinerja pustakawan (X) berada pada kategori baik dengan tingkat persentase sebesar 78,83 persen.

Adapun analisis rata-rata dan standar deviasi variabel kinerja pustakawan (X) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skor	40	35	57	47.30	5.455
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan hasil analisis diatas, variabel kinerja pustakawan menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) skor jawaban responden sebesar 47,30 dan apabila dilihat dari standar pengukuran maka rata-rata 47.30 berada pada kategori cukup baik dengan Standar Deviasi sebesar 5,455.

b. Variabel Minat Baca (Y)

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui minat baca siswa SMA Negeri 4 Karawang. Data yang digunakan yaitu menggunakan skor jawaban kuisisioner kinerja pustakawan sebanyak 15 item. Selanjutnya peneliti mengolah hasil kuisisioner dengan nilai paling tinggi 4 dan paling rendah 1. hasil analisis dapat dilihat, sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah item} \times \text{skor ideal} \times \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$\frac{1944}{15 \times 4 \times 40} \times 100$$

$$\frac{1944}{2400} \times 100$$

$$= 81,00\% \text{ (Sangat Tinggi)}$$

Berdasarkan analisis data diatas, dapat dilihat bahwa variabel minat baca (Y) berada pada kategori sangat tinggi dengan tingkat persentase sebesar 81,00persen.

Adapun analisis rata-rata dan standar deviasi variabel minat baca (Y) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skor	40	41	57	48.60	3.801
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan hasil analisis diatas, variabel kinerja pustakawan menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) skor jawaban responden sebesar 48,60 dan apabila dilihat dari standar pengukuran maka rata-rata 48,60 berada pada kategori cukup baik dengan Standar Deviasi sebesar 3,801.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yaitu untuk mengetahui kenormalan data tentang pengaruh kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa SMA Negeri 4 Karawang. Sebelum melakukan uji analisis data yang lebih lanjut, harus diketahui apakah data dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan penggunaan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan program SPSS uji Kolmogorov-Smirnov, dengan tingkat signifikansi > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan sebaliknya jika tingkat signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kinerja Pustakawan	Minat Baca
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	47.30	48.60
	Std. Deviation	5.455	3.801
Most Extreme Differences	Absolute	.072	.138
	Positive	.069	.138
	Negative	-.072	-.072
Test Statistic		.072	.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.053 ^e

Tabel 4. 4 Rangkuman Hasil Analisis Rata-Ratadan Standar Deviasi Kinerja Pustakawan

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan SPSS 22, dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh variabel Kinerja Pustakawan (X) sebesar 0,20 dan variabel Minat Baca (Y) sebesar 0,53.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikan untuk semua variabel > 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi **normal**.

b. Uji Korelasi Product Moment

Pada dasarnya uji korelasi product moment digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel independent dengan satu variabel dependen.

Dalam penelitian ini diduga terdapat hubungan positif antara variabel kinerja pustakawan (X) dengan variabel minat baca (Y) di SMA Negeri 4 Karawang. Berikut ini ditampilkan hasil pengujian korelasi:

Tabel 4. 7 Rangkuman Hasil Pengujian Korelasi Product Moment dengan Sign 5%

Correlations

		Kinerja Pustakawan	Minat Baca
Kinerja Pustakawan	Pearson Correlation	1	.213
	Sig. (2-tailed)		.487
	N	40	40
Minat Baca	Pearson Correlation	.213	1
	Sig. (2-tailed)	.487	
	N	40	40

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.448a	.201	.180	3.443	.201	9.535	1	38	.004

a. Predictors: (Constant), Minat Baca

b. Dependent Variable: Kinerja Pustakawan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh r hitung sebesar 0,487 yang kemudian akan dikonsultasikan dengan pedoman yang di dapat pada tabel (interpretasi nilai r pada bab III),

sehingga dikatakan dalam koefisien korelasi 0,487 berada pada interval 0,40–0,599 dengan tingkat hubungan sedang.

Selanjutnya untuk menguji signifikansi hubungan yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikasinya. Apakah korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka dibandingkan r hitung dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5 persen dan responden(N)=40, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,312 (lampiran).

Berdasarkan analisis uji korelasi dinyatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa di SMA Negeri4 Karawang, karena r hitung (0,487) lebih besar dibandingkan r_{tabel} (0,312) maka H_0 ditolak dan H_a diterima serta diketahui koefisien determinasinya yaitu $r^2=0,201$ atau sebesar 20,1 persen ini berarti bahwa minat baca siswa ditentukan oleh kinerja pustakawan. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 79,9 persen dipengaruhi oleh faktor diluar dari kinerja pustakawan.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu diduga terdapat pengaruh kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 4 Karawang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.046	6.321		13.138	.000
	Kinerja Pustakawan	.312	.101	-.448	-3.088	.004

a. Dependent Variable: Minat Baca Siswa

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana pada tabel.. diperoleh analisis persamaan regresi untuk nilai $\alpha=83,046$ dan nilai $\beta=0,312$ sehingga persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 83,046 + 0,312X$$

Dalam hasil penelitian ini nilai konstanta sebesar 83,046. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada kinerja pustakawan (X) maka nilai konsisten minat baca siswa (Y) adalah sebesar 83,046.

Sedangkan untuk angka koefisien regresi sebesar 0,312. Angka ini mengandung bahwa setiap penambahan 1% kinerja pustakawan, maka minat baca siswa akan meningkat sebesar 0,312. Karena nilai koefisien adalah positif, maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara kinerja pustakawan dengan minat baca siswa.

4. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan uji hipotesis menggunakan nilai Sig dengan 0,05. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh antara variabel (X) dan variabel (Y).
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh antara variabel (X) dan variabel (Y). Berikut hasil hipotesis menggunakan nilai Sig. 0,05:

Tabel 4. 9 Rangkuman Hasil Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.046	6.321		13.138	.000
	Kinerja					
	Pustakawan	.312	.101	-.448	-3.088	.004

a. Dependent Variable: Minat Baca Siswa

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil regresi linear diatas, nilai Sig. yaitu sebesar 0,004. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Karena nilai Sig. 0,004 lebih kecil dari 0,05. Sehingga terdapat pengaruh variabel Kinerja Pustakawan (X) terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 4 Karawang (Y).

DISCUSSION (Pembahasan)

1. Kinerja Pustakawan

Kinerja Pustakawan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu uji analisis statistik deskriptif dapat dikatakan bahwa kinerja pustakawan di SMA Negeri 4 Karawang bisa dikategorikan “baik”. Hal ini dikarenakan pustakawan memiliki kontribusi untuk semakin meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan, mempermudah dan memperlancar aktivitas di perpustakaan, menciptakan lingkungan perpustakaan yang nyaman dan menarik serta dapat memenuhi kebutuhan siswa sebagai pengunjung perpustakaan.

Sebagaimana menurut pendapat Nashihuddin (2011) yang mengatakan bahwa ciri-ciri profesionalisme pustakawan dapat dilihat berdasarkan karakteristik- karakteristik sebagai berikut: 1) menjunjung tinggi kode etik pustakawan 2) memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan keahlian dalam bidangnya 3) memiliki kemampuan berkolaborasi

dan bekerja sama dan 4) berorientasi pada masa depan. Pendapat lain mengatakan yaitu pendapat menurut Purwono (2013:15) mengatakan bahwa profesionalisme pustakawan terlihat pada kemampuan dalam mengelola dan mengembangkam pelaksanaan pekerjaan di bidang kepustakawanan. Pustakawan dituntut dapat menguasai bidang ilmu kepustakawanan, memiliki keterampilan dalam melaksanakan tugas kepustakawanan, melaksanakan tugasnya dengan dilandasi sikap dan kepribadian yang menarik demi kepuasan pengunjung. Menurut Mustika (2017:32) menjelaskan mengenai kewajiban seorang pustakawan seperti yang tercantum dalam pasal 31, UU No.43/2007 ialah:

- a. Memberikan layanan prima terhadap pemustaka. Menurut Soetaminah dalam Suryanthy, dkk (2013:193) layanan prima dapat dinilai dari beberapa aspek, seperti komunikasi yang baik, ramah, tanggap dengan kebutuhan pengguna, dan juga penampilan pada saat melayani
- b. Memberikan keteladanan dan menjaga nama baik lembaga dan kedudukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Menurut Surachman (2013:9) pustakawan bisa menjaga nama baik profesinya dengan cara menjaga perilaku dan sikapnya dalam melayani pemustaka.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Kinerja Pustakawan SMA Negeri 4 Karawang dapat dikategorikan “baik”. Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh beberapa pendapat para ahli beserta peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa Kinerja Pustakawan di SMA Negeri 4 Karawang dapat dikategorikan “baik” dengan nilai rata-rata sebesar 78,83 persen dari total nilai 100 persen. Hal tersebut dikarenakan pustakawan sudah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik yaitu dengan pustakawan berkontribusi dalam meningkatkan minat baca, pustakawan mempermudah pengunjung yang datang ke perpustakaan dengan menyusun koleksi-koleksi buku dengan rapih sehingga pengunjung mudah untuk menemukan buku yang dibutuhkan, pustakawan membantu pengunjung yang kesulitan, dan pustakawan menyediakan fasilitas yang lengkap sehingga pengunjung dapat merasa nyaman berada di perpustakaan.

2. Minat Baca

Minat Baca berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode kuantitatif yaitu uji analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa minat baca siswa di SMA Negeri 4 Karawang berada pada kategori “sangat tinggi” dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 81,00 persen dari total nilai 100 persen. Hal ini didukung dengan melihat hasil dari responden penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat ketertarikan dan minat membaca dari siswa di perpustakaan yang didukung oleh hasil wawancara dengan pustakawan di SMA Negeri 4 Karawang yang menyatakan bahwa perkiraan jumlah pengunjung perpustakaan setiapbulan sebanyak 100 – 200 orang dengan jumlah peminjaman buku sebanyak 80 – 150 buku dan didukung dengan faktor penilaian kinerja pustakawan yang baik, fasilitas perpustakaan yang lengkap, memberikan suasana yang nyaman, kondusif dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam rangka untuk mendukung kebutuhan para siswa.

Hal ini didukung oleh peneliti terdahulu yaitu Fany, A.H & Rifqi. A. yang memberikan pendapat mengenai usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat baca siswa sebagai berikut: 1) memperkenalkan dan membimbing siswa agar gemar membaca buku 2) menyediakan bacaan dimana siswa mendapatkan informasi tambahan mengenai topik yang dipelajari di kelas. 3) mengajarkan menggunakan fasilitas perpustakaan seperti komputer dan lain- lain kepada siswa 4) memotivasi minat baca siswa dengan mengadakan pameran buku dan memperkenalkan buku-buku baru agar siswa tertarik dengan buku bacaan 5) penyusunan koleksi yang dapat memudahkan siswa untuk mencari buku seperti dengan menyusun koleksi buku yang sesuai abjad dan lain-lain.

Pendapat lain menyatakan yaitu pendapat menurut Hardjoprakosa (2005:146) yang menyatakan bahwa cara meningkatkan minat baca dapat dilakukan dengan cara melakukan promosi buku bacaan melalui media massa, membuat perpustakaan digital untuk mempermudah siswa membaca dan meningkatkan fasilitas di perpustakaan serta menambah koleksi buku bacaan terbaru agar siswa tertarik untuk membaca.

Berdasarkan penelitian dan didukung oleh pendapat-pendapat para ahli serta peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa Minat Baca di SMA Negeri 4 Karawang dikategorikan “sangat tinggi” dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 81,00 persen dari total nilai 100 persen. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan serta banyaknya buku yang dipinjam oleh pengunjung setiap harinya. Selain itu, didukung dengan penilaian kinerja pustakawan yang baik, fasilitas perpustakaan yang lengkap, pustakawan memberikan suasana nyaman, kondusif, dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam rangka kenyamanan dan memenuhi kebutuhan para pengunjung.

3. Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa

Berdasarkan hasil yang didapat dengan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana menggunakan Sig. 0.05 mendapatkan nilai Sig. sebesar 0.004. Dari hasil tersebut diketahui nilai Sig. yang didapatkan lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 4 Karawang.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 4 Karawang” dinyatakan dapat diterima. Pada hipotesis tersebut menjelaskan bahwa jika kinerja pustakawan termasuk ke dalam faktor– faktor yang berfungsi untuk mengarahkan siswa agar berminat untuk membaca. Namun dalam realita yang terjadi di lapangan masih terdapat banyak hal – hal lain yang dapat mempengaruhi minat baca siswa, seperti faktor bacaan yang lebih modern, teknologi, keluarga dan lain – lain yang tidak menjadi variabel objek yang diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh pendapat-pendapat para ahli serta peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa. Hal ini dikarenakan faktor kinerja pustakawan yang baik yaitu pustakawan disiplin, bertanggung jawab, ramah, menjaga fasilitas perpustakaan dengan baik, membantu pemustaka yang kesulitan, dan tidak melanggar kode etik pustakawan. Faktor tersebut berpengaruh terhadap minat baca siswa yaitu dengan banyaknya siswa yang berkunjung ke perpustakaan, banyaknya peminjaman buku setiap bulannya, banyaknya siswa yang menghabiskan waktu luangnya dengan berkunjung ke perpustakaan, dan banyaknya pengunjung yang menggunakan fasilitas yang tersedia di perpustakaan.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian terkait “Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa di SMA Negeri 4 Karawang” yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Pustakawan di SMA Negeri 4 Karawang dalam kategori baik sebesar 78,83 persen. Dengan nilai rata – rata sebesar 47,30 dan standar deviasi sebesar 5,455.
2. Minat baca siswa di SMA Negeri 4 Karawang dalam kategori tinggi sebesar 81,00 persen. Dengan nilai rata – rata sebesar 48,60 dan standar deviasi sebesar 3,801.

3. Dalam hasil penelitian ini nilai konstanta sebesar 83,046. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada kinerja pustakawan (X) maka nilai konsisten minat baca siswa (Y) adalah sebesar 83,046. Sedangkan untuk angka koefisien regresi sebesar 0,312.
4. Angka ini mengartikan bahwa setiap adanya penambahan 1% kinerja pustakawan, maka minat baca siswa akan meningkat sebesar 0,312. Karena nilai koefisien adalah positif, maka dapat dikatakan bahwa terdapat adanya pengaruh antara kinerja pustakawan dengan minat baca siswa. Hal tersebut juga dapat dilihat dari hipotesis penelitian menggunakan Sig. 0,05. Nilai sig. yang didapat dari penelitian ini sebesar 0,004, sehingga nilai Sig. lebih kecil dari 0,05. Jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Aryanti, R. (2020). *Efektivitas Penggunaan Media Budaya Sebagai Media Informasi Internal Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawan PT. Dirgantara Indonesia (PERSERO)*. Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 26.
- Dongoran, R. (2020). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Pustakawan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumtaera Utara. *Jurnal Edu Tech*, Vol. 6 No. 2, 200-201.
- Fany, A. &. (2022). Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah. *Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, 700.
- Fitriani. (2019). *Pengaruh Fakultas Fasilitas dan Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di MA Nurulbuda Mangkang*. Skripsi, 71.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Huradju, S. S. (2020). Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Intensitas Kunjungan Siswa Membaca. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 69.84
- Irianto, R. &. (2015). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa MK Negeri 9 Semarang Tahun 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 353-354.
- Iztihana, A. (2020). Peran Pustakawan MTSN 1 Jepara dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa pada Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 93.
- Mangkunegara, A. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegoro. (2005). Pengertian Kinerja. Universitas Medan Area.
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 25.
- Neri, R. S. (2022). *Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu*. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Nurhidaya. (2021). *Kinerja Pustakawan di SMP Negeri 33 Makasar*. Skripsi, 10.
- Parhan Hidayat, M. (2014). Kompetensi Pustakawan dalam Perspektif Islam. *Al-Maktabah*, Vol. 13 No. 1, 74-75.
- Persia, A. N. (2013). Peran Perpustakaan Anak di Rumah Sakit Kanker "Dharmais" Jakarta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2.
- Putri, Z. S. (2018). *Analisis Standar Nasional Perpustakaan Khusus Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017*. Skripsi, 34.

- Siyoto, S. &. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* . Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujawerni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulaksono, H. (2015). *Budaya Organisasi dan Kinerja*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sutarno, N. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto. Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.